



LAPORAN SINGKAT
KOMISI VI DPR RI: BIDANG INDUSTRI, PERDAGANGAN, KOPERASI DAN UKM,
BUMN, DAN INVESTASI

Rapat ke	:	28 (<i>dua puluh delapan</i>)
Tahun Sidang	:	2019-2020
Masa Persidangan	:	II
Jenis Rapat	:	Rapat Dengar Pendapat Komisi VI DPR RI dengan <i> Holding</i> PT Semen Indonesia (Persero) Tbk, PT Semen Padang, PT Semen Tonasa, PT Semen Gresik, PT Semen Baturaja (Persero) Tbk, PT Semen Kupang (Persero)
Hari, Tanggal	:	Selasa, 18 Februari 2020
Pukul	:	15.00 WIB
Sifat Rapat	:	Terbuka
Pimpinan Rapat	:	Aria Bima, Wakil Ketua Komisi VI DPR RI
Sekretaris Rapat	:	Dewi Resmini, S.E., M.Si., Kabagset. Komisi VI DPR RI
Tempat	:	Ruang Rapat Komisi VI DPR RI, Gedung Nusantara I Lt. Dasar Jl. Jenderal Gatot Subroto, Jakarta 10270
A c a r a	:	1. Perkenalan; 2. Pembahasan isu aktual di masing-masing BUMN, dan 3. Lain-lain.
Hadir	:	1. dari 54 Anggota Komisi VI DPR RI; 2. Direktur Utama <i> Holding</i> PT Semen Indonesia (Persero) Tbk, Hendi Prio Santoso; 3. Direktur Utama PT Semen Padang, Yosviandri; 4. Direktur Utama PT Semen Tonasa, Subhan; 5. Direktur Utama PT Semen Gresik, Mukhamad Saifuddin; dan 6. Direktur Utama PT Semen Baturaja (Persero) Tbk, Jobi Triananda Hasjim, dan 7. Direktur Utama PT Semen Kupang (Persero), Ery Susanto Indrawan beserta jajaran.

I. PENDAHULUAN

1. Sesuai dengan ketentuan Pasal 251 ayat (1) Tata Tertib DPR RI, Ketua Rapat membuka Rapat Dengar Pendapat Komisi VI DPR RI dengan *Holding* PT Semen Indonesia (Persero) Tbk, PT Semen Padang, PT Semen Tonasa, PT Semen Gresik, PT Semen Baturaja (Persero) Tbk, PT Semen Kupang (Persero) pada pukul 16.20 WIB dan rapat dinyatakan terbuka untuk umum.
2. Rapat Dengar Pendapat Komisi VI DPR RI pada hari Selasa, 18 Februari 2020, dengan acara dan waktu sebagaimana tersebut di atas, dipimpin oleh Wakil Ketua Komisi VI DPR RI, Aria Bima.

II. KESIMPULAN

1. Komisi VI DPR RI meminta BUMN Bidang Industri Semen untuk meningkatkan efisiensi agar mampu bersaing dengan produk-produk asing di tengah ancaman importasi dan *excess* kapasitas.
2. Komisi VI DPR RI meminta BUMN Bidang Industri Semen untuk mengevaluasi perencanaan bisnis (*business plan*) sehingga tidak terulang kondisi *over supply* pada industri semen dalam negeri.
3. Komisi VI DPR RI meminta BUMN Bidang Industri Semen untuk memperhatikan kondisi sekitar korporasi terkait dugaan pencemaran lingkungan yang ditimbulkan dan menyerap lebih banyak tenaga kerja serta memberdayakan pengusaha lokal di lingkungan masyarakat setempat.
4. Komisi VI DPR RI mendukung BUMN Bidang Industri Semen untuk tetap memperkuat posisinya sebagai *market leader* di kawasan regional.
5. Komisi VI DPR RI meminta BUMN Bidang Industri Semen untuk berkomitmen menerapkan prinsip-prinsip tata kelola yang baik (*Good Corporate Governance*), dan pedoman perilaku (*code of conduct*) sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.
6. Komisi VI DPR RI meminta BUMN Bidang Industri Semen untuk memberikan jawaban secara tertulis dalam waktu paling lama 5 (*lima*) hari kerja atas pertanyaan Anggota Komisi VI DPR RI yang akan dijadikan sebagai bahan masukan dalam Rapat Kerja dengan Menteri BUMN.
7. Komisi VI DPR RI memahami dan mendukung aspirasi yang disampaikan oleh BUMN Bidang Industri Semen, untuk kemudian ditindaklanjuti dengan Kementerian terkait.

III. PENUTUP

Rapat ditutup pada pukul 19.15 WIB.

Jakarta, 18 Februari 2020
PIMPINAN KOMISI VI DPR RI
KETUA RAPAT,

TTD.

ARIA BIMA
A-189